

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan umum secara empiris teknik bermain peran terbukti efektif untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2014/2015. Adapun kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

- 5.1.1. Kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2014/2015 secara umum berada pada kategori sedang, artinya siswa sudah mencapai tingkat kecerdasan interpersonal yang sedang pada setiap aspek, menunjukkan siswa memiliki kemampuan: (1) *social sensitivity* (kepekaan sosial), yang ditandai dengan siswa mampu bersikap empati meskipun terbatas hanya pada orang terdekat; dan mampu bersikap prososial namun terbatas tindakan yang dilakukan orang lain pada umumnya. (2) *social insight* (wawasan sosial), yang ditandai dengan siswa sudah mampu menyadari diri namun terbatas pada bakat-bakat tertentu; mampu memahami etika dalam situasi sosial (di lingkungan sekolah) meskipun terbatas pada etika yang dipahami; serta mampu memecahkan masalah tertentu dengan teman namun kemampuannya terbatas pada indikator alternatif pemecahan masalah tertentu. (3) *social communication* (komunikasi sosial), yang ditandai dengan siswa sudah terampil berkomunikasi sosial namun masih perlu mengembangkan cara berbicara dan mendengarkan efektif agar dapat diterima oleh orang lain.
- 5.1.2. Rancangan layanan bimbingan tersusun dalam program intervensi bimbingan kelompok menggunakan teknik bermain peran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Pengembangan materi dalam program disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas VIII SMP Laboratorium UPI tahun ajaran 2014/2015.

5.1.3. Teknik bermain peran efektif untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dengan signifikansi sebesar $p = 0.000 < \alpha = 0.05$.

5.2. Implikasi

Implikasi hasil penelitian bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMP Laboratorium UPI adalah langkah-langkah operasional program intervensi bimbingan kelompok menggunakan teknik bermain peran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. (Langkah-langkah operasional terlampir pada program intervensi)

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian efektivitas teknik bermain peran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dapat menjadi bahan rujukan dalam upaya membantu siswa mengembangkan kecerdasan interpersonal.

5.3.2. Peneliti Selanjutnya

5.3.2.1. Teknik bermain peran yang telah diujicobakan terbatas pada siswa yang kecerdasan interpersonalnya berada pada kategori rendah. Peneliti selanjutnya dapat merumuskan intervensi layanan konseling kelompok terhadap siswa dengan kecerdasan interpersonal pada kategori rendah sebagai upaya kuratif. Selain itu, teknik bermain peran dapat diujicobakan dalam setting bimbingan kelompok terhadap siswa dengan kecerdasan interpersonal pada kategori sedang dan atau tinggi dengan asumsi setiap siswa perlu mengembangkan kecerdasan interpersonal.

5.3.2.2. Metode yang digunakan penelitian adalah metode pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap terhadap keterandalan penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol.

5.3.2.3. Penelitian menggunakan instrumen pengungkap kecerdasan interpersonal dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal,

terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal sehingga dapat diteliti lebih lanjut.